

## **BAB IV METODOLOGI**

### **4.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terapan. Penelitian terapan merupakan tipe penelitian yang menekankan pada pemecahan masalah-masalah praktis dan diarahkan untuk menjawab pertanyaan spesifik dalam penentuan kebijakan, tindakan atau kinerja tertentu. Masalah-masalah praktis dapat berupa masalah sekarang yang ada dalam suatu organisasi bisnis dan segera memerlukan pemecahan atau berupa keadaan tertentu dalam suatu organisasi bisnis yang perlu segera dilakukan pembenahan (Indriantoro *et al.*, 2013).

Selama dilakukan kegiatan kerja praktek di Clasic Barbershop, pengalaman dan pengetahuan dalam menjalankan sebuah usaha masih sangat minim. Disadari bahwa praktek kerja lapangan berbeda dengan teori dan pembahasan yang didapatkan pada saat pembelajaran formal.

### **4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan melakukan wawancara dan observasi kepada pemilik usaha, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan. Menurut Harahap (2002), wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan. Teknik wawancara digunakan dengan tujuan mengetahui informasi dasar serta permasalahan yang sedang dihadapi. Setelah dilakukannya survei hingga mendapatkan lokasi kerja praktik, maka akan dilakukan wawancara langsung dengan pemilik Classic Barbershop pada setiap kunjungan untuk mengetahui kegiatan operasional dan kendala yang sedang dihadapi oleh pemilik Classic Barbershop dan dari wawancara ini diperoleh beberapa informasi bagaimana proses pencatatan kas, pembelian perlengkapan, penjualan, pencatatan persediaan, pembayaran biaya-biaya operasional Classic Barbershop, hingga laporan keuangan yang dihasilkan.

## 2. Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan dengan melihat secara langsung bagaimana sebuah kegiatan dilaksanakan. Menurut Widjajanto (2008), observasi merupakan proses pencatatan suatu kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung seluruh kegiatan yang terjadi di Classic Barbershop, yaitu dengan memperhatikan secara terperinci mengenai akar permasalahan, proses pencatatan akuntansi dan memperhatikan kegiatan operasional yang dilakukan, kemudian melakukan pencatatan terhadap hal yang telah diamati.

### **4.3 Proses Perancangan**

Informasi mengenai perusahaan serta kendala-kendala yang dihadapi perusahaan diperoleh dari hasil kunjungan dan survei yang telah dilakukan.

Informasi tersebut akan dijadikan dasar dan kerangka untuk perancangan luaran dari proyek ini.

Fokus dalam proses perancangan luaran proyek untuk Classic Barbershop adalah sistem pencatatan akuntansi termasuk persediaan yang akurat dan dapat diandalkan beserta dokumen-dokumen pendukung kegiatan usaha yang merupakan pendukung dari sistem pencatatan akuntansi tersebut. Dokumen pendukung yang dimaksud adalah dokumen untuk bukti transaksi penjualan, pembelian, pengeluaran kas dan penerimaan kas.

### **4.4 Tahapan dan Jadwal Perancangan**

#### **4.4.1 Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan kerja praktik dikategorikan ke beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap penilaian dan pelaporan. Berikut ini akan diuraikan secara rinci masing-masing tahap dalam pelaksanaan kerja praktik:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan untuk kerja praktik dimulai dengan:

- a) Mempelajari dan memahami aktivitas atau keadaan Classic Barbershop.
- b) Melakukan survei terhadap Classic Barbershop yang bergerak di bidang jasa, setelah melakukan survei, maka menetapkan Classic

Barbershop yang berlokasi di Ruko Mega Legenda Blok B3 no 9, untuk dijadikan sebagai lokasi kerja praktik.

- c) Melakukan kunjungan ke lokasi untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari kerja praktik, disertai dengan observasi secara langsung dan wawancara kepada pemilik Classic Barbershop.
- d) Mencari dan memahami masalah-masalah yang sedang dihadapi Classic Barbershop yang berkaitan dengan akuntansi, kemudian memberikan solusi kepada pemilik tersebut.
- e) Mengajukan izin kerja praktik kepada pemilik Classic Barbershop.
- f) Menentukan topik yang sesuai dan berkaitan dengan kendala yang dihadapi Classic Barbershop.
- g) Melakukan penyusunan dan pengajuan proposal kepada pembimbing dan prodi akuntansi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan observasi dan wawancara lebih lanjut untuk memahami kegiatan operasional dan sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan pada Classic Barbershop.
- b) Mengumpulkan data-data yang mendukung untuk melakukan perancangan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan.
- c) Merancang sistem akuntansi dalam bentuk *Microsoft Office Access*.
- d) Melakukan uji coba terhadap keakuratan sistem terlebih dahulu dengan cara memasukkan transaksi Classic Barbershop selama 2 (dua) bulan sebelum memberikan pelatihan kepada pihak Classic

Barbershop. Apabila terdapat sistem yang tidak sesuai atau bermasalah maka akan dilakukan perbaikan.

- e) Memberikan pelatihan mengenai cara penggunaan sistem yang telah dirancang kepada pemilik Classic Barbershop serta menjelaskan kegunaan dari masing-masing fungsi sistem tersebut.
- f) Menguji keakuratan sistem yang telah dirancang.

### 3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

- a) Setelah mengimplementasikan sistem, maka tahap selanjutnya melakukan penyusunan laporan kerja praktik.
- b) Evaluasi dan penilaian kerja praktik oleh dosen pembimbing dengan mengunjungi lokasi kerja praktik tersebut.
- c) Mengumpulkan *hardcover* laporan kerja praktik ke BAAK.

#### 4.4.2 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kerja praktik yang dilakukan sebagai berikut:

Table 1

*Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktik*

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1.	02 Agustus 2017 - 04 Agustus 2017	Survey lokasi tempat kerja praktik
2.	05 Agustus 2017 – 25 Agustus 2017	Pengumpulan data-data yang di perlukan
3.	26 September 2017 – 25 Oktober 2017	Proses perancangan system
4.	26 Oktober 2017 – 20 Desember 2017	Proses implemetasi dan perbaikan system
5.	21 Desember 2017 – 10 Januari 2018	Pembuatan laporan kerja praktik
6.	12 Januari 2018	Visitasi pembimbing
7.	13 Januari 2018 – 24 Februari 2018	Finalisasi laporan kerja praktek